

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada masa sekarang ini, banyak orang memerlukan sebuah pendanaan dalam kehidupan mereka. Salah satu sumber pendanaan yang paling sering digunakan ialah pinjaman dari Bank. Peran dari Bank ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat yang memiliki kebutuhan beragam. Oleh sebab itu, masyarakat memerlukan akses sumber daya finansial tambahan seperti kredit. Sumber daya finansial tambahan ini dapat membantu masyarakat untuk membeli rumah, kendaraan atau aset lainnya tanpa menunggu waktu yang lama.

Bank merupakan lembaga keuangan (*financial instution*) yang mana berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak kelebihan dana dengan pihak kekurangan dana. Oleh karena itu, bank dapat menyalurkan dana kepada pihak-pihak kekurangan dana dan memberikan manfaat bagi kedua belah pihak. Kesehatan suatu bank sangat dipengaruhi oleh dana-dana yang berasal dari masyarakat dan kegiatan usahanya sesuai dengan prinsip kepercayaan yang diberikan nasabah. Penilaian kinerja bank umumnya digunakan beberapa metode atau aspek. Aspek tersebut mencakup rasio keuangan seperti NPL (*Non-Performing Loan*), LDR (*Loan to Deposit Ratio*), dan ROA (*Return On Assets*) (Arjawa et al.,2023).

Banyaknya masyarakat yang memerlukan penambahan dana maka Bank juga akan mengalami resiko yang besar dengan adanya kredit macet (*non-performing loan* (NPL)). Kredit macet merujuk pada pinjaman yang gagal dibayar oleh debitur sesuai jadwal, yang dapat mengancam stabilitas keuangan bank dan sistem perbankan secara keseluruhan. Fenomena ini sering diperburuk oleh faktor eksternal seperti krisis ekonomi, pandemi, atau fluktuasi suku bunga, seperti yang terjadi selama pandemi COVID-19 pada tahun 2020-2022, yang dimana rasio NPL nasional meningkat signifikan. *Non Performing Loan* merupakan suatu ukuran yang menjadi tumpuan sehat atau tidaknya suatu bank. Kejadian ini dipengaruhi

oleh beberapa faktor yaitu profesionalisme karyawan terhadap sasaran pemberian kredit, penagihan, manajemen resiko serta pengaruh bencana alam yang dapat terjadi kapan pun dan dapat mempengaruhi penunggakan pembayaran kredit.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis meneliti lebih lanjut mengenai **“Pengelolaan Kredit Pada PT. Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Pembantu Unand Padang”**. Kajian ini penting karena BNI memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia, dengan total aset mencapai lebih dari Rp 1 triliun pada tahun 2023, dan kredit macet yang mempengaruhi profitabilitas serta modal bank. Melalui analisis ini, penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi faktor penyebab terjadinya fluktuasi NPL pada PT. Bank Negara Indonesia KCP Unand, mengukur hubungan antara pengelolaan 5C dengan penurunan NPL, serta memberikan rekomendasi strategi perbaikan. Dengan demikian, latar belakang ini akan membahas konteks historis, regulasi, penerapan spesifik, serta implikasi yang lebih luas.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah tahapan atau prosedur dalam pemberian kredit di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk KCP Unand?
2. Apa penyebab utama kredit macet berdasarkan % NPL tahunan pada PT. Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Pembantu Unand?
3. Bagaimana solusi optimalisasi pengelolaan untuk kurangi NPL di PT Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Pembantu Unand?

1.3 Tujuan Penulisan

1. Memahami prosedur pemberian kredit di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk KCP Unand
2. Mengidentifikasi penyebab utama kredit macet berdasarkan % NPL tahunan pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk KCP Unand
3. Merumuskan solusi yang paling optimal untuk mengurangi NPL di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk KCP Unand.

1.4 Manfaat Penulisan

1. **Manfaat Akademik:** Memberikan kontribusi bagi literatur akuntansi keuangan, memahami prosedur pemberian atau pengajuan kredit untuk mengendalikan NPL pada bank BUMN cabang regional.
2. **Manfaat Praktis untuk BNI:** Membantu manajemen BNI dalam meningkatkan praktik akuntansi kredit macet, sehingga dapat mengoptimalkan pengelolaan resiko dan meningkatkan kualitas laporan keuangan.
3. **Manfaat bagi Regulator:** Memberikan masukan bagi OJK dan DSAK dalam memantau kepatuhan bank terhadap standar akuntansi, serta mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dalam regulasi.
4. **Manfaat bagi Pemangku Kepentingan:** Meningkatkan pemahaman investor, kreditor, dan masyarakat tentang resiko kredit di BNI, sehingga mendukung pengambilan keputusan investasi yang lebih informatif.

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan magang dilaksanakan di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk KCP Padang Universitas Andalas yang beralamat di Jl Dr. Moh. Hatta, Pasar Baru, Kec. Pauh, Kota Padang. Waktu pelaksanaan dilakukan selama 40 hari kerja dari bulan Januari sampai dengan Maret 2026.

1.6 Sistematika Penulisan

Naskah laporan penelitian ini diorganisasikan secara sistematis ke dalam lima bab utama. Setiap bab tersebut terbagi menjadi sejumlah sub – bab yang memiliki keterkaitan logis, sehingga secara intergratif membentuk sebuah kerangka konseptual yang koheren untuk mengurai permasalahan yang dikaji. Penjabaran sistematika dari setiap bab tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, tempat dan waktu magang, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini membahas teori-teori terkait akuntansi instrumen keuangan, kredit macet, dan studi empiris sebelumnya.

BAB 3 GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Segmen ini menyajikan profil komprehensif mengenai Perusahaan yang menjadi fokus investigasi dalam penelitian ini. Ruang lingkup pembahasannya terintegrasi untuk memberikan pemahaman utuh, yang meliputi latar belakang historis pendirian, tinjauan aktivitas operasional, dan hierarki struktur organisasi perusahaan tersebut.

BAB 4 PEMBAHASAN

Pada bagian ini berisi uraian mengenai hasil yang didapatkan selama menjalani penelitian tentang PENGELOLAAN KREDIT PADA BNI KCP UNAND

BAB 5 PENUTUP

Bab ini memuat sintesis pembahasan yang berpusat pada cakupan temuan yang telah diuraikan sebelumnya, yang kemudian bermuara pada penarikan simpulan. Lebih lanjut, bagian ini menyajikan usulan perbaikan yang bersifat konstruktif, yang ditujukan secara spesifik untuk optimalisasi kinerja pihak bank serta sebagai masukan evaluatif bagi peneliti.